

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi seperti sekarang ini dimana persaingan sangat ketat terjadi diantara sesama pelaku bisnis, sangat penting bagi perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen terhadap suatu produk jika mereka tidak ingin kalah dalam persaingan. Upaya dalam memenuhi permintaan konsumen ini juga tidak luput dari tepat tidaknya keputusan yang diambil oleh perusahaan. Berkembang atau tidaknya suatu perusahaan atau industri umumnya terkait dengan keputusan – keputusan yang dibuat oleh pihak manajemennya baik yang dilakukan oleh tingkat manajemen rendah sampai level manajemen yang tertinggi. Tetapi terkadang seorang pengambil keputusan yang *expert* sekalipun di bidangnya, cenderung akan mengambil keputusan secara intuitif, berdasarkan pengalamannya, bila tidak memiliki banyak waktu dan harus segera diambil keputusan (mendesak). Tetapi masalah yang akan timbul adalah bila ada lebih dari satu kriteria yang menjadi dasar pemikiran dalam memilih keputusan. Pada akhirnya pengambil keputusan tersebut akan menemui kesulitan dalam memberikan penjelasan tentang dasar pengambilan keputusan yang logis dan kredibel.

Begitu juga halnya dengan PD “XYZ” yang menjual kebutuhan sehari – hari termasuk rokok. Konsumen yang tidak mau menunggu bila barang yang mereka inginkan tidak dapat dipenuhi dan banyaknya permintaan akan rokok, menjadi pokok dasar permasalahan yang akan diangkat. Masalah tersebut muncul karena semenjak tahun 2002, terjadi permintaan akan rokok yang begitu tinggi sedangkan barang yang tersedia atau diberikan oleh suplier sangat terbatas. Pembatasan pengiriman ini disebabkan oleh kebijakan suplier utama yang disesuaikan oleh besarnya jumlah deposito yang diberikan oleh perusahaan.

Untuk dapat selalu mempertahankan konsumen, pihak perusahaan memutuskan untuk mencari cara bagaimana agar selalu dapat memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu caranya adalah dengan mencari atau membeli barang yang diinginkan tersebut kepada distributor – distributor lainnya yang juga menjual rokok.

Masalah lain timbul pula ketika dalam upaya pengambilan keputusan, distributor manakah yang akan menjadi prioritas perusahaan dalam upaya memenuhi permintaan konsumen akan produk rokok ini. Hal ini timbul dikarenakan masing - masing distributor yang akan menjadi tujuan pengambilan barang, memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri - sendiri.

Banyaknya kriteria - kriteria pemilihan distributor yang paling tepat untuk dipilih dan ditetapkan sebagai tempat tujuan utama dalam usaha memenuhi permintaan konsumen akan rokok inilah yang menjadi perhatian bagi pihak perusahaan sehingga untuk waktu kedepan perusahaan dapat menentukan keputusan yang bijaksana dan tepat dengan tujuan agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Atas dasar diperlukannya pemilihan distributor yang tepat untuk mengantisipasi permintaan di masa yang akan datang, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Usulan pemilihan distributor dalam upaya memenuhi permintaan konsumen dengan menggunakan Analytical Hierarchy Process (Studi kasus di PD”XYZ”)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Tingkat permintaan konsumen akan rokok yang terus bertambah harus dapat diimbangi dengan jumlah barang yang tersedia. Untuk itu PD “XYZ” harus mencari distributor lain yang dapat mensuplai kebutuhan akan rokok. Ini disebabkan karena suplier utama yang membatasi pengiriman rokok ke masing – masing perusahaan yang ada termasuk PD “XYZ”. Pembatasan pengiriman ini merupakan kebijakan suplier utama yang disesuaikan dengan besarnya jumlah deposito yang diberikan oleh perusahaan. Konsumen tidak mau menunggu jika

mereka mendapati bahwa barang yang mereka inginkan tidak ada. Hal ini dapat mengurangi pendapatan bagi perusahaan.

Selain itu perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti: harga, keuntungan, diskon, dll. sebab jika salah dalam memilih distributor akan berdampak pada keuntungan yang akan diraih oleh perusahaan dan waktu. Dengan adanya usulan dalam pemilihan distributor yang melihat berbagai faktor dan variabel yang ada diharapkan dapat membantu PD “XYZ” membuat keputusan.

1.3 Pembatasan dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah yang ingin disampaikan agar pembahasan tidak terlalu luas dan lebih terfokus dari penelitian tugas akhir diatas, adalah sebagai berikut :

1. Jenis rokok yang akan dibahas adalah produk rokok dari PT Sampoerna dimana perusahaan ini merupakan perusahaan rokok yang sudah lama dikenal oleh masyarakat.
2. Distributor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini hanya 3 buah distributor dimana distributor ini merupakan distributor terbesar.
3. Penelitian dilakukan hanya di daerah Bandung Barat.
4. Metode yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Adapun asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada perubahan kebijakan perusahaan.
2. Kondisi ekonomi dan keuangan nasional dalam periode penelitian tidak mengalami perubahan dan gejolak yang berarti.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang ingin disampaikan pada pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor - faktor apa saja yang menjadi pertimbangan oleh pihak perusahaan dalam memilih distributor?
2. Distributor mana yang menjadi prioritas utama perusahaan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan rokok?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan melakukan penelitian ini sebagai tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor – faktor apa saja yang menjadi pertimbangan oleh pihak perusahaan sebelum memutuskan distributor yang akan dipilih.
2. Membantu perusahaan untuk menentukan distributor mana yang menjadi prioritas dalam usaha memenuhi kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini memberikan uraian menyeluruh yang mencakup latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan terstruktur kemudian tujuan penelitian dan terakhir sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi deskripsi dari teori – teori yang berhubungan langsung dengan materi tugas akhir ini, dimana teori – teori

tersebut digunakan sebagai landasan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai prosedur penelitian yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan tugas akhir ini.

BAB 4 Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dikumpulkan data – data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan disusun secara sistematis seperti data umum perusahaan (alamat, sejarah singkat, waktu pelayanan dan lain sebagainya), struktur organisasi dan data penelitian lainnya yang dibutuhkan.

BAB 5 Pengolahan data dan Analisis

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah sedemikian rupa menggunakan metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, kemudian dilakukan analisis pembahasan masalah secara mendalam.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dalam bab 1 dengan jelas dan ringkas. Setelah itu, penulis dapat memberikan saran – saran perbaikan untuk perusahaan dan saran untuk penelitian lanjutan.